

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan lebih spesifik, pengetahuan yang diperoleh dari hasil pendidikan secara formal dapat mengakibatkan individu yang berproses memiliki pola pikir, perilaku dan akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diterimanya. Hal tersebut terjadi jika individu tersebut menerima mutu pendidikan yang baik.

Mutu pendidikan sangat berkaitan dengan mutu siswa, Dinar (2014, hlm. 2) mengatakan bahwa “siswa merupakan titik pusat proses belajar mengajar.” Dengan demikian untuk meningkatkan mutu pendidikan tentu perlu meningkatkan mutu siswa. Peningkatan mutu siswa dapat dilihat dari tingginya tingkat prestasi belajar siswa. Tingkat prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh besarnya minat belajar siswa itu sendiri.

Maka dari itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat dan dapat disenangi oleh siswa sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Minat belajar pada mata pelajaran produktif memang harus ditingkatkan, karena berkaitan dengan keterampilan pada jurusannya untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja setelah lulus.

Di jurusan Mekatronika pada kurikulum 2013 revisi ada mata pelajaran Teknik Kontrol Sistem Mekatronika. Mata pelajaran ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan kontrol *open loop* dan *close loop*, serta dapat merencanakan teknik kontrol untuk keperluan sehari – hari. Mata pelajaran ini memiliki 4 kegiatan belajar, yaitu tentang dasar – dasar teknik kontrol, teknik digital, sensor, dan rangkaian kontrol.

Di SMK Karya Bhakti Pusdikpal pada Mata Pelajaran Teknik Kontrol Sistem Mekatronik diberlakukan perbandingan teori 25% dan praktikum 75%. Pada pembelajaran teori dilakukan sebelum praktikum dikelas atau di lab

mekatronika. Pembelajaran teori ini cenderung masih menggunakan metode ceramah yang mengacu pada satu modul, dan belum banyak menggunakan metode belajar atau media lain. Sehingga pembelajaran teori cenderung kurang menarik bagi siswa dan muncul permasalahan baru yaitu rasa kebosanan siswa dilampirkan dengan menggunakan *handphone* pada saat pelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kurang baik.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ditemukan permasalahan pada hasil ujian tengah semester (UTS) siswa. Pada soal-soal teori masih banyak nilai siswa yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun hasil UTS siswa Kelas XI Mekatronika SMK Karya Bhakti Pusdikpal adalah sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Hasil UTS siswa teori Teknik Kontrol Sistem Mekatronika

No	Nilai UTS	Jumlah Siswa	Presentase
1	Mencapai KKM	8	40%
2	Tidak Mencapai KKM	12	60%

Sumber. Daftar Nilai UTS Teknik Kontrol Sistem Mekatronika Kelas XI Mekatronika SMK Karya Bhakti Pusdikpal

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 12 orang dengan presentase 60% dan siswa yang mencapai KKM 8 orang dengan presentase 40%. Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa dan guru mata pelajaran, kekurangan nilai tersebut terjadi pada beberapa materi, diantaranya Materi Teknik Digital. Kekurangan pada materi teknik digital terjadi karena tidak maksimalnya guru dalam menyampaikan materi tersebut, yang diberikan hanya sekilas dengan metode ceramah. Sehingga siswa kurang memahami materi tersebut.

Menyikapi hasil UTS siswa perlu adanya solusi yang dicari untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mutu siswa dan mutu pendidikan di SMK Karya Bhakti Pusdikpal meningkat. Mengingat pentingnya hal tersebut, perlu adanya pembelajaran yang efektif, aktif dan dapat menumbuhkan motivasi dan

minat siswa untuk belajar. Maka dalam pembelajaran dikelas guru dapat menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Strategi *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Pertama dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya di Universitas Maryland menyatakan bahwa :

*TPS merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat suatu variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan peraturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, maka prosedur yang digunakan dalam TPS dapat memberi waktu yang lebih banyak bagi siswa untuk berpikir, merespon dan saling membantu.*

Peran guru hanya memfasilitasi penyajian singkat siswa ketika membaca hasil kerjanya, selain itu juga menjelaskan materi yang belum dimengerti siswa sehingga dengan model pembelajaran TPS, guru dapat memfasilitasi hanya tanya jawab kelompok secara keseluruhan.

Oleh Karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas, maka dilakukan penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas. Metode ini digunakan untuk memperbaiki nilai prestasi belajar siswa agar mutu siswa dan sekolah dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut. Maka penulis termotivasi untuk melaksanakan penelitian di kelas XI Mekatronika SMK Karya Bhakti Puskikal. Mengingat adanya keterbatasan dari segi waktu, biaya, dan pengalaman maka penulis membatasi permasalahan dengan judul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) DENGAN MEDIA *WHATSAPP* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK KONTROL SISTEM MEKATRONIK DI SMK KARYA BHAKTI PUSDIKPAL.”** Penelitian ini dilakukan dengan media yaitu media sosial *Whatsapp*. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Mekatronika SMK Karya Bhakti Puskikal.

## 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan agar penelitian lebih terarah maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan kedalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Whatsapp* pada mata pelajaran Teknik Kontrol Sistem Mekatronik di kelas XI Mekatronika SMK Karya Bhakti Pusdikpal ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Whatsapp* pada mata pelajaran Teknik Kontrol Sistem Mekatronik di kelas XI Mekatronika SMK Karya Bhakti Pusdikpal ?
3. Bagaimanakah hasil Pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Whatsapp* pada mata pelajaran Teknik Kontrol Sistem Mekatronik di kelas XI Mekatronika SMK Karya Bhakti Pusdikpal ?

## 1.3.Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dilakukan pembatasan masalah agar penelitian tertuju dan tidak terlalu meluas :

1. Penelitian dilakukan pada Mata Pelajaran Teknik Kontrol Sistem Mekatronika dengan sampel kelas XI Mekatronika di SMK Karya Bhakti Pusdikpal.
2. Hasil belajar dilihat pada aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

## 1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perencanaan pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Whatsapp* pada mata pelajaran Teknik Kontrol Sistem Mekatronik di kelas XI Mekatronika SMK Karya Bhakti Pusdikpal.
2. Pelaksanaan pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Whatsapp* pada mata pelajaran Teknik Kontrol Sistem Mekatronik di kelas XI Mekatronika SMK Karya Bhakti Pusdikpal.

3. Hasil pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Whatsapp* pada mata pelajaran Teknik Kontrol Sistem Mekatronik di kelas XI Mekatronika SMK Karya Bhakti Pusdikpal.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan dokumentasi atau arsip dalam penelitian pendidikan serta bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya untuk mengadakan penelitian implementasi model pembelajaran, khususnya *Think Pair Share*.

2. Praktis

- a. Bagi siswa

Menjadi dorongan positif bagi siswa saat mempelajari teori Teknik Kontrol Sistem Mekatronika dengan metode pembelajaran *Think Pair Share*, sehingga siswa lebih termotivasi dan rajin dalam belajar pada materi Teknik Kontrol Sistem Mekatronika khususnya dan materi lain pada umumnya.

- b. Bagi guru

Penelitian ini memberikan salah satu alternatif untuk menyampaikan materi teori Teknik Kontrol Sistem Mekatronika dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*. sehingga guru dapat mempunyai banyak pilihan dalam menerapkan model yang cocok bagi siswa.

- c. Bagi sekolah

Mendorong sekolah agar mengembangkan model-model pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran teori Teknik Kontrol Sistem Mekatronika, sehingga dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan mutu siswa dan sekolah.

- d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru mengenai kemampuan siswa dalam memahami materi Teknik Kontrol Sistem Mekatronika dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*, sehingga dapat memunculkan inovasi pada pembelajaran Mekatronika di SMK, serta dapat

mengukur langsung kemampuan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Mekatronika di SMK.

### **1.6.Sistematika Penulisan**

Penulisan Skripsi ini terdiri dari 5 Bab, yaitu :

1. BAB I, memaparkan dari latar belakang, masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II, memaparkan kajian pustaka yang terdiri dari landasan teori yang mendukung dalam menguraikan bidang yang dikaji dan penelitian terdahulu yang relevan.
3. BAB III, memaparkan desain penelitian, prosedur penelitian, partisipan dan tempat penelitian, prosedur pengumpulan data, serta analisis data.
4. BAB IV, memaparkan hasil-hasil penelitian.
5. BAB V, memaparkan kesimpulan dan saran.